

ABSTRAK

Habib Hasannuddin, NIM : 1630410017 “Analisis Hadis Kewajiban Mendengarkan Khutbah Jum’at (Studi Ma’anil Hadis)”

Hadis adalah sumber ajaran yang kedua setelah Alquran, hadis menduduki posisi yang sangat penting untuk dipelajari, dikaji, dikembangkan, dan tidak diabaikan begitu saja. Para khatib Jum’at sering menggunakan hadis sebagai salah satu dalil dalam isi khutbahnya, namun kebanyakan dari mereka sering tidak memperhatikan tentang kualitas hadis yang mereka kutip. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengkaji kembali hadis-hadis yang disampaikan oleh khatib. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kualitas hadis yang digunakan oleh para khatib tersebut dan pandangan para khatib terhadap pentingnya menjaga kemurnian hadis. Adapun metode pemecahan masalah dalam penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data, selanjutnya data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode ma’anil hadis. Penulis menemukan bahwa hadis yang kualitasnya sah. Jadi, berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, masih banyak ditemukan hadis-hadis yang tidak jelas sanadnya, bahkan tidak ada sanadnya. Mengenai minat para jama’ah untuk mendengarkan penyampaian khutbah Jum’at pada umumnya masih sangat besar, akan tetapi kondisi ini juga bersifat relative dalam pengertian sangat ditentukan oleh para pelaku khutbah seperti khatib, cara penyampaian, serta materi yang diangkat. Sepanjang khatibnya berkualitas maka khutbah akan selalu menarik untuk diikuti, demikian pula sebaliknya.

Kata kunci, Khutbah, hadis, ma’anil hadis